

PROGRAM GERAKAN KELURAHAN AMAN
PANGAN KELURAHAN MANEMBO – NEMBO ATAS
KECAMATAN MATUARI
KOTA BITUNG TIM KEAMANAN
PANGAN

LAPORAN
PELAKSANAAN KEGIATAN
TIM KEAMANAN PANGAN KELURAHAN



KELURAHAN
MANEMBO –
NEMBO ATAS

TAHUN 2024

LAPORAN
KEGIATAN KADER KEAMANAN PANGAN
KELURAHAN MANEMBO – NEMBO ATAS

I. LATAR BELAKANG

a. Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa / Kelurahan
2. Undang-undang No.18 Tahun 2012 tentang Pangan
3. Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
4. Undang-undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
5. Peraturan Pemerintah No. 86 Tahun 2019 tentang Keamanan Pangan
6. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 26 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan
7. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan No. 12 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan.

b. Gambaran Umum

Keamanan pangan merupakan bagian penting untuk mewujudkan ketahanan pangan dan kesejahteraan sosial. Berbagai program dalam mensosialisasikan keamanan pangan saat ini sudah gencar dilangsungkan baik oleh pihak pemerintah, swasta dan pihak-pihak lainnya melalui berbagai kegiatan dan gerakan-gerakan yang dilakukan. Salah satu program yang diinisiasi oleh Badan POM adalah program Desa Pangan Aman dan salah satu strategi untuk mencapai tujuan pada program ini adalah melalui pemberdayaan komunitas Kelurahan diantaranya Ibu Rumah Tangga, Remaja, Sekolah (Guru, Penjaja Kantin, Siswa), Pelaku Usaha Pangan Olahan, Pelaku Usaha Pangan Siap Saji (PKL, Warung Makandil), dan Ritel. Komunitas tersebut diharapkan mampu melindungi diri, keluarga dan masyarakat sekitar terhadap konsumsi produk pangan yang tidak aman dan berisiko terhadap kesehatan serta dapat mewujudkan Kelurahan/wilayah pangan aman.

Laporan Kegiatan ini sebagai bukti implementasi pelaksanaan penyuluhan kader Keamanan Pangan di Kelurahan yang merupakan bagian dari Gerakan Keamanan Pangan Kelurahan. Dengan pelaksanaan penyuluhan oleh kader keamanan pangan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan perilaku menjaga pangan yang dikonsumsi tetap aman sehingga sehat dikonsumsi.

II. TUJUAN

- Meningkatkan pengetahuan warga Kelurahan terkait pentingnya makanan yang aman dan layak dikonsumsi
- Meningkatnya pengetahuan warga Kelurahan tentang pentingnya menjaga sanitasi dan hygiene saat membuat, mendistribusi dan mengkonsumsi pangan
- Meningkatkan pengawasan keamanan pangan bagi warga sekolah.

- Meningkatkan pengawasan keamanan pangan dengan cara random sampling di Kelurahan Manembo – nembo Atas.
- Mensosialisasikan keamanan pangan yang aman dan berbahaya untuk dikonsumsi kepada para pedagang di Kelurahan.
- Menyiapkan generasi anak bangsa yang sehat dan tangguh untuk masa yang akan datang dengan melalui konsumsi makanan yang aman bergizi dan halal.

III. SASARAN, KELUARAN, DAN INDIKATOR KELUARAN

a. Sasaran

- Meningkatnya peredaran produk yang aman, bermutu dan bergizi di Kelurahan sehingga dapat mewujudkan keamanan pangan di Kelurahan dalam rangka mendukung peningkatan efektivitas KIE, obat dan makanan di masing-masing wilayah kerja UPT.
- Tim Keamanan Pangan bersama Kader Keamanan Pangan Kelurahan melakukan sosialisasi tentang keamanan Pangan Kelurahan
- Tercapainya keamanan pangan di Kelurahan Manembo - nembo Atas secara bertahap dan berkelanjutan.

b. Keluaran dan indikator Keluaran

- Masyarakat dan Pelaku Usaha memahami bahwa Keamanan Pangan merupakan kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia
- Pengawasan keamanan pangan yang dilaksanakan oleh Tim Keamanan Pangan dan Kader Keamanan Pangan khususnya mengingatkan pentingnya pangan yang boleh dikonsumsi dan tidak boleh dikonsumsi.

IV. LINGKUP KEGIATAN

a. Input Kegiatan

- Petunjuk Teknis Kelurahan Pangan Aman untuk BB/BPOM/Loka POM Tahun
- 2020. Data usaha pangan desa yang diintervensi keamanan pangan.

b. Penanggung Jawab

Penanggung jawab kegiatan ini adalah Tim Keamanan Kelurahan Manembo – nembo Atas

c. Pelaksana

Pelaksana adalah Tim Keamanan Pangan dan Kader Keamanan Pangan Kelurahan Manembo – nembo Atas Dengan Peserta kegiatan:

- Warga Kelurahan yang mendapatkan intensifikasi pengawasan adalah Kelurahan yang mendapat intervensi Gerakan Keamanan Pangan Kelurahan (Intervensi A)
- Pelaku usaha pangan yang diintervensi di Kelurahan meliputi iRTP, PKL, Warung/ Ritel, dan Kantin sekolah/ pedagang sekitar sekolah.

d. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah masyarakat dan usaha pangan Kelurahan yang ada didesa/kelurahan yang akan diintervensi.

v. PELAKSANAAN KEGIATAN

Adapun Kegiatan yang dilaksanakan pada semester II dengan Rincian Pelaksanaan Kegiatan sebagai berikut :

1. Pengawasan Keamanan Pangan secara Kontinuaw Kepada Anggota Komunitas tentang Keamanan pangan Deſa / Kelurahan.

- ✓ Penyuluhan Keamanan Pangan oleh Kader Keamanan pangan Kelurahan Manembo-nembo Atas terus dilakukan Kepada warga dilakukan dalam Gedung Ibadah ,Kegiatan Musyawarah ,forum-forum diskusi yang ada diwarga,sekolah dan rumah rumah ibadah.serta secara langsung jika menemui masyarakat yang melakukan aktifitas yang berkaitan dengan Pangan
- ✓ Secara rutin melakukan Pemantauan dan Pengawasan terhadap anggota Komunitas Keamanan pangan dalam kegiatan aman pangan,termasuk melakukan pengawasan dalam penataan ritel usaha warung maupun pengaturan pangan keluarga dan difokuskan pada Produksi umkm dalam Pembuatan kripik pisang,



2. Pelaksanaan Posyandu Balita

Secara rutin dilaksanakan setiap bulan Posyandu balita,yang menjadi tugas pemantauan dan pengawasan bari kader keamanan pangan adalah penyediaan dan Penyajian Makanan Tambahan bagi anak anak Balita pada saat pelaksanaan Posyandu. Kader Keamanan pangan memastikan sajian makanan tambahan benar benar aman dan layak di konsumsi.





3. Pengembangan Pertanian Organik

Kegiatan ini digiatkan demi menghasilkan hasil pertanian Organik, non pupuk kimia dan non pestisida. Dengan melibatkan ibu-ibu TP PKK yang dikolaborasi dengan kegiatan HATINYA PKK maka dalam pengawasan Tim Keamanan Pangan Kelurahan pun dapat direalisasikan.



4. Keamanan Pangan dalam Pengelolaan Budidaya Kolam .

Ini salah satu program Kelurahan terintegrasi dengan kegiatan Tim Keamanan Pangan Dimana memanankan Kolam Ikan air Tawar. Wadah ini dijadikan Kolam kaitannya dengan Tugas Tim KPD adalah Memastikan bahwa air yang dialiri ke Kolam bukan Merupakan Air Limbah, sehingga ikan dapat dikonsumsi dengan aman.



VI. PENUTUP

Evaluasi Pelaksanaan Dalam kegiatan Kelurahan aman Pangan, lebih khusus Tim keamanan Pangan sudah melakukan Tugas secara Maksimal, namun di akui masih banyak hal yang perlu diperbaiki, dalam hal terus melakukan Update Kapasitas selaku Tim yang ada sehingga dalam menghadapi tugas untuk mencapai deſa aman pangan kita terus dapat mengikuti perkembangan yang ada, apalagi diperhadapkan dengan SDM Masyarakat yang masih sangat minim, sehingga harus dan perlu dilakukan pendampingan yang lebih lagi.

Saran dan Maſukan

Perlunya pendampingan yang kontinuew dalam Gerakan Kelurahan Aman Pangan, dan Peningkatan kapasitas melalui Bimtek atau sosialisasi kepada Masyarakat dalam Pelaksanaan pengawasan keamanan pangan deſa dan juga diharapkan dapat mendukung keberhasilan program keamanan pangan di desa/ Kelurahan.

Disusun Oleh Nama Tim Keamanan Pangan

Manembo – nembo Atas, 26 Agustus 2024



ANATJE SOPUTAN.